

**KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB DAN
DAMPAKNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
BAGI SISWA KELAS XI DI MA YAMINAS NOLING
KAB. LUWU**

Reski Fauziah, M. Ilham Muchtar, Abdillah S.
Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: rskifausia@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the low ability of students in reading Arabic texts, especially in recognizing letters and understanding vocabulary. This study aims to identify the difficulties experienced by students and to determine the efforts made by teachers in overcoming them. This research is expected to contribute to improving the quality of Arabic language learning, particularly in students' reading skills. This study uses a qualitative approach with a case study design. The subjects of the study were grade XI students and Arabic language teachers at MA Yaminas Noling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the difficulties in reading Arabic texts faced by students include difficulty in recognizing Arabic letters, difficulty in pronouncing letters correctly, limited vocabulary mastery, low learning interest, low learning motivation, and lack of fluency in reading Arabic texts without diacritical marks. The impacts of these difficulties include students' low ability to understand learning materials, decreased academic achievement, limited participation in learning activities, low self-confidence, increased dependence on teachers and peers, and slow development of reading skills. Furthermore, the teacher has made several efforts to address these difficulties, such as improving basic reading skills, applying the talaqqi method, using appropriate instructional media, and providing direct guidance and correction.

Keywords: *Difficulties, Reading Texts, Teaching Arabic Language, Students*

مستخلص البحث

ينبع هذا البحث من انخفاض قدرة الطلاب على قراءة النصوص العربية، خاصة في التعرف على الحروف وفهم المفردات. ويهدف هذا البحث إلى تحديد الصعوبات التي يواجهها الطلاب ومعرفة الجهود التي يبذلها المعلم في معالجتها. ومن المتوقع أن يسهم هذا البحث في تحسين جودة تعلم اللغة العربية، خاصة في مهارة القراءة لدى الطلاب. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي بنوع دراسة الحالة.

وكان موقع البحث هو طلاب الفصل الحادي عشر ومعلم اللغة العربية في المدرسة الثانوية الإسلامية ياميناس نولينغ. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق، ثم تم تحليل البيانات عبر مراحل تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن صعوبات قراءة النصوص العربية التي يواجهها الطلاب تشمل صعوبة التعرف على الحروف الهجائية، صعوبة نطق الحروف نطقاً صحيحاً، حدودية إتقان المفردات، انخفاض إهتمام التعلم لدى الطلاب، ضعف دافعية التعلم لدى الطلاب وضعف الطلاقة في القراءة النصوص العربية بدون الحركات. ويترتب على هذه الصعوبات آثار سلبية، منها قدرة الطلاب على فهم المادة الدراسية، التحصيل الأكاديمي، المشاركة في الأنشطة التعليمية، ضعف الثقة بالنفس لدى الطلاب، ارتفاع مستوى الاعتماد على المعلم والزملاء وبطء تطور مهارة القراءة. كما تبين أن المعلم قد قام بعدة جهود لمعالجة هذه الصعوبات، مثل تحسين القدرة الأساسية على القراءة، تطبيق طريقة التلقي، استخدام الوسائل التعليمية المناسبة، تقديم التوجيه والتصحيح المباشر.

الكلمات المفتاحية: صعوبات، قراءة النصوص، تعليم اللغة العربية، الطلاب

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat berkomunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, dimana bahasa ini sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mempermudah berinteraksi dan berkomunikasi. Bahasa adalah alat berkomunikasi yang paling utama serta paling cepat yang digunakan manusia dalam mengeluarkan dan mengungkapkan ide, gagasan serta perasaan yang dirasakan oleh manusia kepada orang lain.¹ Seiring berjalannya waktu, berbagai bahasa di dunia pun berkembang pesat, seperti bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang, dan lainnya. Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa tertua dan paling lama digunakan hingga saat ini di antara bahasa-bahasa tersebut.²

Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri yang membuatnya berbeda dari bahasa lainnya. Salah satu keunggulannya adalah kekayaan makna dan lafal, serta keindahan bahasa yang dimilikinya. Selain itu, bahasa Arab juga memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa Al-Qur'an.³ Pada awalnya bahasa Arab digunakan untuk memperdalam ajaran agama Islam baik itu di masjid, pondok

¹ Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), pp. 34–41, doi:10.59548/js.v1i1.41.

² Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.1 (2023), p. 87, doi:10.29407/jsp.v6i1.227.

³ Ainun Salida and Zulpina Zulpina, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah', *Sathar : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.1 (2023), p. 25, doi:10.59548/js.v1i1.40.

pesantren, surau dan madrasah-madrasah. Namun pada kenyataannya bahasa Arab di Indonesia tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan karena dorongan dan motivasi belajar bahasa Arab masih sangatlah rendah dibandingkan bahasa-bahasa lainnya. Meskipun bahasa Arab sudah lama diajarkan dan dikembangkan di Indonesia akan tetapi pembelajaran bahasa Arab sampai saat ini tidak luput dari masalah.⁴

Urgensi bahasa Arab adalah sebagai bekal untuk mempelajari dan memahami berbagai bidang keahlian dan keilmuan yang selalu berkembang dan dinamis di era persaingan global.⁵ Oleh karena itu, proses pembelajaran yang dinamis diharapkan mampu membentuk komunikasi peserta didik melalui empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak (*maharatul istima'*), keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharatul kitaabah*).⁶

Maharatul qira'ah atau kemampuan membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa Arab. Selain kemampuan berbahasa lainnya, penguasaan maharah qira'ah merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena membaca merupakan salah satu komponen keterampilan reseptif, kemampuan menyerap dan memproses informasi. Mengembangkan keterampilan membaca merupakan salah satu sumber belajar yang paling penting.⁷ Masalah minimnya pemahaman dalam membaca teks bahasa Arab, mengindikasikan seseorang mengalami kesulitan dalam membaca. Masalah kesulitan membaca teks bahasa Arab terlihat pada kebanyakan dari peserta didik yang kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Arab.⁸ Dan kesulitan membaca teks arab dapat berdampak pada pembelajaran bahasa Arab bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Yaminas Noling Kab. Luwu, ditemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. Oleh karena

⁴ M Maghfur and N F Ahmad, 'Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21.1 (2023), p. 134 <<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4052%3E>>.

⁵ Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani, 'Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2019), p. 112, doi:10.32832/tawazun.v12i1.1843.

⁶ Darmiah Nonci, Abdul Qahar Zainal, and Mustamin, 'Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang', *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2.1 (2023), pp. 42–43, doi:10.58738/qanun.v2i1.279.

⁷ Maulida dan Marsiah, 'Mapping Kesulitan Dalam Membaca Dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab', *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 3.2 (2024), pp. 15–16, doi:10.23971/jfltl.v3i2.8768.

⁸ Syarifah Aini, Machmud Yunus, and Tiara Aminatusshalihah, 'Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'Ah', *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4.2 (2023), p. 35, doi:10.62285/alurwatulwutsqo.v4i2.72.

itu, peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana bentuk kesulitan siswa dalam membaca teks arab dan dampaknya bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab serta upaya penanganan guru terhadap kesulitan membaca tersebut karena menjadi persoalan besar bagi guru pengajar bahasa Arab di sekolah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Yaminas Noling dengan subjek penelitian siswa kelas XI dan guru bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dan dampaknya dalam pembelajaran bahasa Arab serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Dan Dampaknya Pada Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Kesulitan-kesulitan tersebut diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian. Adapun bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab dan dampaknya pada pembelajaran bahasa Arab yang ditemukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.

No.	Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab	Dampak Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab
1.	Kesulitan mengenali huruf hijaiyah	Rendahnya Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi
2.	Kesulitan Melafalkan Huruf dengan benar	Rendahnya Prestasi Akademik
3.	Keterbatasan Penguasaan Kosakata	Rendahnya Keterlibatan Dalam Kegiatan Pembelajaran
4.	Rendahnya Minat Belajar Siswa	Rendahnya Kepercayaan Diri Siswa

5.	Kurangnya Motivasi Belajar Siswa	Tingginya Ketergantungan Terhadap Guru dan Teman
6.	Kurang lancar dalam membaca teks Arab tanpa harakat	Lambatnya perkembangan kemampuan membaca

Kesulitan membaca teks bahasa Arab yang dialami siswa memberikan berbagai dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkan huruf dengan benar, serta keterbatasan penguasaan kosakata menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam memahami isi bacaan. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab menjadi rendah karena mereka kesulitan menangkap informasi yang terkandung dalam teks yang dipelajari. Rendahnya kemampuan memahami materi kemudian berpengaruh pada prestasi akademik siswa. Siswa yang mengalami kesulitan membaca cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang optimal karena tidak dapat menyelesaikan tugas maupun menjawab soal yang berkaitan dengan pemahaman teks bahasa Arab secara maksimal.

Selain memengaruhi hasil belajar, kesulitan membaca juga berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan cenderung kurang aktif dalam membaca, menjawab pertanyaan, maupun mengikuti diskusi di kelas karena merasa tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Kondisi tersebut juga berdampak pada rendahnya kepercayaan diri siswa. Kesalahan dalam membaca dan ketidakmampuan memahami teks sering membuat siswa merasa malu atau takut ketika diminta membaca di depan kelas. Akibatnya, mereka menjadi kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dampak lainnya adalah tingginya ketergantungan siswa terhadap guru dan teman. Ketika menghadapi teks yang sulit dibaca atau dipahami, siswa cenderung meminta bantuan orang lain daripada mencoba menyelesaikannya secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca mereka belum berkembang secara optimal.

Pada akhirnya, berbagai kesulitan tersebut menyebabkan perkembangan kemampuan membaca siswa menjadi lebih lambat. Kurangnya kelancaran membaca, terbatasnya kosakata, serta rendahnya minat dan motivasi belajar membuat peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab berlangsung secara bertahap dan membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dari guru.

Dengan demikian, kesulitan membaca teks bahasa Arab tidak hanya memengaruhi kemampuan membaca itu sendiri, tetapi juga berdampak pada pemahaman materi, prestasi akademik, partisipasi dalam pembelajaran, kepercayaan diri, kemandirian belajar, serta perkembangan kemampuan membaca siswa secara keseluruhan.

B. Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab. Berbagai upaya dilakukan sebagai bentuk pendampingan terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam proses membaca. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih baik. Adapun hasil penelitian mengenai upaya guru dalam menangani kesulitan membaca teks bahasa Arab disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.

No.	Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab
1.	Perbaikan Kemampuan Dasar Membaca
2.	Penerapan Metode Talaqqi
3.	Penggunaan Media Pembelajaran yang Sesuai
4.	Pemberian Bimbingan dan Koreksi Secara Langsung

Berdasarkan hasil penelitian, guru berupaya mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca siswa. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dengan cara melatih kemampuan dasar membaca secara bertahap. Latihan tersebut dilakukan secara berulang agar siswa semakin terbiasa mengenali huruf, mengucapkan kata, dan membaca kalimat dalam bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, guru menerapkan pembelajaran yang memungkinkan siswa memperoleh contoh bacaan yang benar secara langsung. Dalam proses pembelajaran, guru membacakan teks terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti dan menirukan bacaan tersebut. Cara ini membantu siswa memperbaiki pelafalan huruf dan kata serta membiasakan mereka mendengar pengucapan bahasa Arab yang benar.

Upaya lain yang dilakukan guru adalah memanfaatkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan media yang sesuai membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa dalam mengenali huruf, memahami kosakata, serta meningkatkan perhatian mereka selama pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung kepada siswa ketika menemukan kesalahan dalam membaca. Melalui bimbingan tersebut, siswa dapat mengetahui letak kesalahannya dan memperoleh arahan mengenai cara membaca yang benar. Koreksi yang diberikan secara langsung membantu

siswa memperbaiki kemampuan membaca mereka secara bertahap dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi saat membaca teks bahasa Arab.

Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan guru menunjukkan adanya usaha yang berkesinambungan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab. Melalui pendampingan, latihan, penggunaan media pembelajaran, serta bimbingan yang diberikan secara langsung, guru berupaya menciptakan proses pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa.

SIMPULAN

Kesulitan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas XI di Sekolah Yaminas Noling masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Kesulitan tersebut meliputi lemahnya kemampuan dasar membaca, keterbatasan penguasaan kosakata, serta rendahnya motivasi dan minat belajar siswa. Kondisi ini memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami teks bahasa Arab, partisipasi dalam proses pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru bahasa Arab telah melakukan berbagai upaya, seperti melatih pengucapan makhraj huruf, menerapkan metode talaqqi dan pengulangan, menggunakan media pembelajaran yang sesuai, serta memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi kepada siswa secara terus-menerus. Upaya-upaya tersebut menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada kemampuan membaca siswa, terutama dalam ketepatan pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman terhadap teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani, 'Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2019), p. 112, doi:10.32832/tawazun.v12i1.1843
- Aini, Syarifah, Machmud Yunus, and Tiara Aminatusshalihah, 'Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'Ah', *Al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 4.2 (2023), p. 35, doi:10.62285/alurwatulwutsqo.v4i2.72
- Darmiah Nonci, Abdul Qahar Zainal, and Mustamin, 'Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang', *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2.1 (2023), pp. 42–43, doi:10.58738/qanun.v2i1.279
- Maghfur, M, and N F Ahmad, 'Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab',

Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 21.1 (2023), p. 134
<//ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4052%3E>

Marsiah, Maulida dan, 'Mapping Kesulitan Dalam Membaca Dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab', *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 3.2 (2024), pp. 15–16, doi:10.23971/jfltl.v3i2.8768

Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.1 (2023), p. 87, doi:10.29407/jsp.v6i1.227

Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Sathar*, 1.1 (2023), pp. 34–41, doi:10.59548/js.v1i1.41

Salida, Ainun, and Zulpina Zulpina, 'Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran Dan Ijtihadiyyah', *Sathar : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.1 (2023), p. 25, doi:10.59548/js.v1i1.40